



RP 91,4 MILIAR DIALOKASIKAN KE BANK BPD DIY

Penyertaan Modal Harus Bertujuan Pulihkan Ekonomi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengalokasikan anggaran penyertaan modal yang cukup besar melalui perubahan anggaran. Kegiatan anggaran tersebut harus ditujukan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi.

Menurut Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, total anggaran penyertaan modal yang telah disetujui bersama antara legislatif dengan eksekutif mencapai Rp 91,4 miliar. "Semua dialokasikan untuk Bank BPD DIY. Sebelumnya ada opsi untuk dibagi dengan Bank Jogja, tapi akhirnya diputuskan semua ke Bank BPD DIY," jelasnya, Minggu (18/9).

Pertimbangan untuk mengalokasikan dana penyertaan modal ke Bank BPD DIY tersebut dinilai penuh pertimbangan. Di antaranya kondisi di masing-masing bank serta amanat perda terkait kewajiban Pemkot untuk menyertakan modal ke Badan Usaha

Milik Daerah (BUMD). Apalagi seluruh penyertaan modal harus dituntaskan pada tahun 2025 mendatang. Dirinya pun berharap penyertaan modal yang akan diserahkan kepada Bank BPD DIY tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk pemulihan ekonomi termasuk membantu pemulihan UMKM di Kota Yogya. Menurutnya, pelaku UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian di Kota Yogya. Ketika terjadi pandemi Covid-19, mereka ikut terpuruk.

"Pelaku UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan ekonomi di Kota Yogya. Jika UMKM bisa pulih dan terus berkembang, maka perekonomian di Yogyakarta pun akan terus tumbuh," urainya.

Oleh karena itu, kegiatan penyertaan modal harus segera ditindaklanjuti dengan realisasi rencana bisnis. Salah

satunya yaitu menambah alokasi kredit bagi UMKM di Kota Yogya. Akses kredit usaha untuk pelaku usaha mikro dan kecil itu pun harus dipermudah agar usaha mereka tumbuh dan berkembang. Sejumlah produk kredit yang selama ini dimiliki BPD DIY dinilai cukup membantu pelaku UMKM di Kota Yogya. "Harapannya, pekan depan sudah bisa diparipurnakan sehingga penyertaan modal pun bisa segera direalisasikan dan bank bisa bergerak untuk membantu akses modal bagi pelaku UMKM," katanya.

Menurutnya, kemudahan pelaku UMKM mengakses kredit akan memberikan pengaruh pada upaya pemerintah daerah dalam pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Di sisi lain, Pemkot juga harus tetap konsisten dalam memberikan pendampingan dan pelatihan agar produk UMKM memiliki daya saing tinggi. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005